



# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN NASABAH BANK SYARIAH**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Siti Zaenab Azzakiyyah**

**NPM. 21901083049**



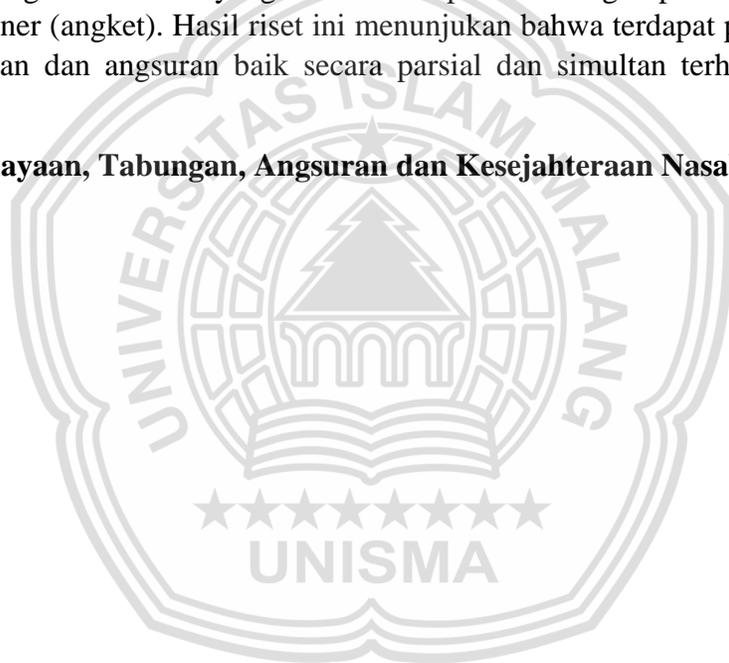
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**2023**

## ABSTRAK

Bank Syariah merupakan salah satu bank syariah yang memberikan layanan modal usaha. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bank Syariah hadir di tengah-tengah masyarakat yang berada di pedesaan yang menawarkan pinjaman modal usaha dan memberikan dampingan usaha. Adapun produk yang ditawarkan yaitu pembiayaan, pendanaa dan tabungan. Dengan begitu Bank Syariah memudahkan masyarakat untuk meminjam pembiayaan untuk modal usahanya dan Bank Syariah memiliki sistem angsuran dengan jangka waktu 2 minggu sekali untuk mengangsur. Bukan hanya itu, Bank Syariah juga menawarkan simpan dana atau tabungan yang bisa masyarakat gunakan untuk keperluan masa depan agar sejahtera dimasa yang akan datang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah produk pembiayaan, tabungan dan angsuran berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik purposive sampling menggunakan rumus slovin sehingga jumlah responden yang diperoleh 95 responden yang memiliki karakteristik khusus. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner (angket). Hasil riset ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembiayaan, tabungan dan angsuran baik secara parsial dan simultan terhadap kesejahteraan nasabah.

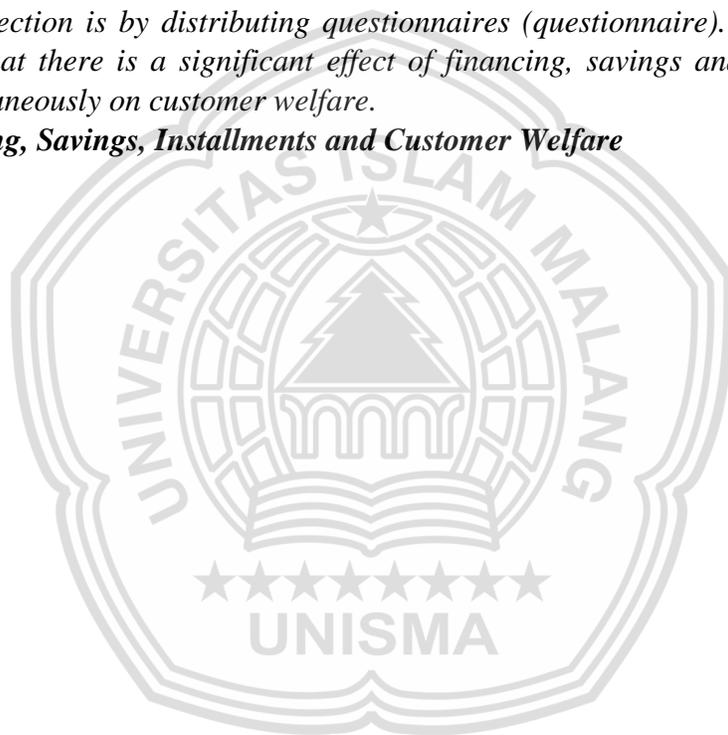
**Kata Kunci: Pembiayaan, Tabungan, Angsuran dan Kesejahteraan Nasabah**



## ABSTRACT

*Bank Syariah is one of the sharia banks that provides venture capital services. To improve the welfare of the Bank Syariah community, Bank Syariah is present in the midst of rural communities who offer business capital loans and provide business assistance. The products offered are financing, funding and savings. In this way Bank Syariah makes it easier for the public to borrow financing for their business capital and Bank Syariah has an installment system with a period of 2 weeks for installments. Not only that, Bank Syariah also offers saving funds or savings that the community can use for future needs so that they can prosper in the future. The aim of this research is to find out whether financing products, savings and installments have an effect on customer welfare. This study used quantitative methods and purposive sampling techniques using the slovin formula so that the number of respondents obtained was 95 respondents who had special characteristics. Multiple linear regression techniques are used to analyze the data that has been collected. Data collection is by distributing questionnaires (questionnaire). The results of this research indicate that there is a significant effect of financing, savings and installments both partially and simultaneously on customer welfare.*

**Keywords:** *Financing, Savings, Installments and Customer Welfare*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu aspek yang diatur dalam syariah Islam yakni bagian muamalah sebagai bagian dalam syariah Islam dilandaskan pada kaidah dalam *ushul fiqih* yang menyatakan bahwa “*maa laa yatimmul-wajibu illa bihi fahuwa wajib*”, yakni sesuatu yang harus ada untuk menyempurnakan yang wajib, maka ia wajib diadakan. Mencari nafkah (yakni melakukan kegiatan ekonomi) adalah wajib. Lembaga pembiayaan merupakan salah satu fungsi bank, selain fungsi penghimpun dana dari masyarakat. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*) (Nurhuda 2015).

Sebagai lembaga perantara, kegiatan bank umum dalam menghimpun dana dari masyarakat (funding) dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan sebagai lembaga perantara, kegiatan bank umum dalam menghimpun dana dari masyarakat (funding) dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito (Novianto 2021).

Perbankan saat ini banyak dilihat masyarakat, oleh karena itu industri perbankan ramai-ramai menyediakan jasa atau produk yang dimiliki perbankan seperti pembiayaan, pendanaan atau tabungan dll. Dengan begitu masyarakat prasejahtera merasa terbantu untuk mengembangkan usahanya dengan diberikan modal yang sesuai dengan kesepakatan sehingga masyarakat merasa sejahtera karena adanya pembiayaan.

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan 3 (tiga) fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan melayani jasa pengiriman uang. Di

dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, fungsi bank telah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW. Fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan keperluan bisnis (Meilia, Munandar, and Saputri 2019).

Bank Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen-segmen yang melayani sektor industri perbankan belum menjangkau, yaitu segmen produktif masyarakat prasejahtera. Sesuai amanat agar perempuan di segmen ini dapat memperoleh kemandirian finansial dan pendidikan, Bank Syariah juga menawarkan Akses Syariah, layanan dan produk perbankan sehingga dari mereka dapat memilih untuk mewujudkan impian mereka untuk kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, Bank Syariah resmi menjadi dua belas Bank Umum Syariah di Indonesia yang didirikan oleh Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Sebagai salah satu bank umum berbasis syariah di Indonesia yang fokus memberikan layanan untuk mendukung nasabah produktif yang kurang mampu dan mendorong inklusif keuangan, Bank Syariah selalu berupaya untuk menciptakan nilai dan meningkatkan kehidupan dari segala perubahan yang dilakukan untuk mencapai kinerja keuangan. Oleh karena itu produk dan layanan Bank Syariah bagi nasabah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan begitu, Bank Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan orang di Indonesia (Syariah 2023).

Untuk mengatasi persoalan permodalan, Lembaga keuangan turut mengambil peran penting dalam pemberdayaan usaha kecil. Ada beberapa alasan mengapa lembaga keuangan mikro syariah memiliki peran penting dalam pemberdayaan usaha kecil: pertama, keberadaan lembaga keuangan mikro syariah yang dekat dengan usaha kecil. Keberadaan Bank Syariah di lingkungan masyarakat terutama di daerah pinggiran, di

tengah pasar atau di daerah pedesaan menjadikan akses usaha kecil lebih mudah karena tidak perlu ke kota dimana perbankan berada. Kedua, Bank Syariah yang berada di pedesaan atau pinggiran biasanya memiliki karyawan yang berasal dari daerah sekitar, hal ini memudahkan Bank Syariah dalam memberikan pinjaman atau pembiayaan karena kepada usaha kecil yang merupakan tetangga atau masyarakat dimana petugas tinggal, sehingga memudahkan dalam menentukan kelayakan mana pengusaha kecil yang baik dan jujur dan mana yang tidak. Hal ini juga terkait dengan kecepatan dalam pencairan dana pinjaman. Ketiga, keterbatasan permodalan di Bank Syariah sesuai dengan kebutuhan permodalan di usaha kecil, sehingga kebutuhan untuk pengembangan usaha kecil bisa dipenuhi dengan pinjaman yang ada di Bank Syariah (Aziz 2018).

Salah satu keunggulan di Bank Syariah adalah produk Paket Masa Depan (PMD) yang mana menyediakan pinjaman angsuran 2 minggu dengan tenor 1 tahun, tanpa jaminan berupa materi akan tetapi jaminan dalam PMD ini hanya kehadiran nasabah penerima modal dalam setiap perkumpulan 2 minggu sekali, dan memiliki proteksi asuransi jiwa tanpa biaya dalam masa pembiayaan (Nurhuda 2015). Dengan begitu fleksibilitas dalam menampung dana dan menyalurkan dana melalui pembiayaan. Seperti jangka waktu dalam pembayaran angsuran yaitu 2 minggu sekali. Dengan begitu petugas dekat dengan nasabah. Hal ini disebabkan karena kedekatan hubungan antara nasabah dan Bank Syariah, kedekatan ini disebabkan karena petugas Bank Syariah yang terjun langsung ke lapangan menjemput calon nasabah baik penabung maupun nasabah pembiayaan. Disamping itu, kantor cabang Bank Syariah dekat dengan permukiman, sehingga memudahkan para pedagang pasar untuk menabung atau mengajukan pembiayaan.

Dalam pengelolaan pembiayaan, Bank Syariah menggunakan layanan pembayaran jemput bola karena nasabah dapat mengajukan permohonan dengan cepat dan mudah. Petugas Bank Syariah setiap hari berinteraksi langsung dengan nasabahnya, dengan begitu petugas Bank Syariah dapat menganalisis dengan mudah untuk menentukan nasabah tersebut layak dibiayai atau tidak. Proses ini sangat efektif dalam menyalurkan pembiayaan, tabungan dan kredit. Sehingga hal ini berdampak positif bagi Bank Syariah karena memiliki nasabah pembiayaan yang baik dengan angsuran yang lancar.

Kesejahteraan dapat dilihat dari semua bidang kehidupan, mulai dari bisnis masyarakat, budaya, iptek, pertahanan dan keamanan, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah jangkauan pelayanan. Pemerintah memiliki tanggung jawab utama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Kesejahteraan selalu mengaitkan dengan konsep kualitas hidup. Istilah kualitas hidup adalah gambaran standar hidup yang baik. *World Health Organization* mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu terhadap kehidupan di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar dan perawatan hidup. Konsep ini memiliki arti dengan lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, kondisi mental, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial dengan lingkungan (Fadillah. R, 2019).

Menurut Indrarini, ( 2017) kesejahteraan dalam islam terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Kesejahteraan Holistic yang seimbang, yaitu mencakup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan antara dirinya dan lingkungan sosialnya.
- b. Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di dunia saja tetapi juga di akhirat kelak. Jika kondisi ideal ini bisa dicapai maka kesejahteraan

di akherat tentu lebih diutamakan, karena kehidupan akherat yang abadi dan bernilai daripada kehidupan dunia.

Kesejahteraan adalah tujuan ajaran islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun, kesejahteraan yang disebutkan dalam Al-Qur'an bukan tanpa syarat untuk mencapainya. Kesejahteraan diberikan oleh Allah SWT Ketika manusia melakukan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً  
طَيِّبَةً وَنُجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Konsep ekonomi Islam yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat berdasarkan *khazanah literatur* islam adalah harta benda, yang meliputi harta individu, harta kepemilikan umum, dan harta kepemilikan negara. Kebijakan ekonomi islam yang diterapkan oleh negara bertujuan untuk menjamin terpenuhinya semua kebutuhan dasar (primer) setiap individu dalam masyarakat secara keseluruhan, dengan jaminan yang memungkinkan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan tambahan yang sesuai dengan kemampuan.

Perkembangan ekonomi syariah cukup dinamis baik di dunia maupun di Indonesia. Salah satu motif berdirinya perbankan syariah adalah untuk berkontribusi terhadap perekonomian umat. Meskipun demikian bank syariah bukanlah lembaga sosial non-profit melainkan lembaga komersial yang tujuannya adalah mencetak laba. Label syariah tidak menjadikan bank syariah menjadi lembaga eksklusif yang hanya bisa diakses oleh masyarakat beragama islam, namun bank syariah melayani siapa saja dan dilaksanakan oleh siapa saja baik muslim maupun non muslim (Sinurat 2021).

Salah satu lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengatur keuangannya. Bank memiliki dua sistem ekonomi yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah. Keduanya terletak pada segi perbedaan akadnya. Dalam industri perbankan banyak sekali yang sudah memakai prinsip syariah, yang sudah digabung menjadi satu bank yaitu Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) dan Bank Syariah. Dengan begitu, sedikit demi sedikit dunia perbankan mulai mengembangkan prinsip syariah.

Untuk Meningkatkan kesejahteraan nasabah dan menyalurkan modal untuk usaha merupakan tujuan dari adanya program yang ada di Bank Syariah, adapun pengertian kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut Adapun menurut Kollie (dalam Bintarto 1989) kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu pendapatan, pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, pola konsumsi, ketenagakerjaan, dan perumahan.

Adapun tujuan dari pembiayaan ini adalah ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup, salah satunya adalah pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah yang bertujuan untuk mensejahterakan nasabahnya. Kesejahteraan sangatlah penting seperti yang terdapat di dalam Q.S Al A'raf ayat 10 sebagai berikut :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا  
تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan sungguh kami telah menempatkan kamu dibumi dan disana kami sediakan sumber penghidupan untukmu (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.” (QS. Al-A'araf : 10)3

Layanan pembiayaan menurut berbagai literatur yang ada sebagai berikut, menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau kredit yang dipersamakan berdasarkan suatu perjanjian atau kontrak antara bank dengan pihak lain yang mensyaratkan dibiayai. Perusahaan mengembalikan uang setelah jangka waktu tertentu dengan biaya atau bagi hasil. Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank Syariah sebagai bank pensiun dapat memberikan pinjaman kepada pensiunan yang membutuhkan pinjaman. Jumlah pinjaman ditentukan oleh nominal pensiun yang ditarik. Sejumlah besar pensiunan yang tidak dapat menutupi kebutuhannya dengan nominal pensiun sangat membutuhkan pinjaman dari bank. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan modal seperti memulai usaha, tambahan modal usaha dan kebutuhan konsumsi, wisuda, pernikahan, keluarga, bencana (Mayes 2014)

Kegiatan utama dari bank yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa lainnya. Penghimpun dana adalah kegiatan menghimpun atau mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro. Kemudian dana yang terkumpul dikembalikan kepada masyarakat melalui pemberi pinjaman dalam bentuk kredit atau pembiayaan, kegiatan ini disebut peminjaman. Selain itu bank memberikan pelayanan dan kemudahan kepada masyarakat, salah satu pelayanan yang diberikan oleh bank tersebut adalah proses kredit dan tabungan.

Bank berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau nasabah. Peningkatan kesejahteraan masyarakat atau nasabah membuat kerja keras bagi pemberdayaan untuk menemukan ide dan gagasan dalam memberdayakan masyarakat yang pra sejahtera. Dengan adanya produk pendanaan dan pembiayaan yang diberikan Bank Syariah kepada masyarakat pra sejahtera akan membantu para nasabah untuk mewujudkan sejahtera yang produktif. Dalam produk dan layanan inklusif keuangan ada beberapa produk tepat tabungan yang disediakan dari PT Bank Syariah, sehingga para nasabah dapat memilih tabungan yang akan digunakan untuk masa depan yang sejahtera. Selain menyediakan produk layanan keuangan kepada masyarakat, Bank Syariah juga memiliki program pendampingan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan ikut program tersebut masyarakat dapat meningkatkan usaha yang dimilikinya agar terus berkembang.

Tabungan dalam undang-undang No.21 tahun 2008 yaitu tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik

dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan. Di Bank Syariah memiliki produk pendanaan tabungan di antaranya tepat tabungan, tepat deposito, tepat tabungan platinum, tempat tabungan rencana, tabungan haji, giro, tepat tabungan syariah, tepat tabungan agen dan tepat tabungan platinum bisnis. Dengan adanya produk pendanaan yang sudah di sebutkan di atas masyarakat dapat memanfaatkan dengan cara menggunakannya dengan menabung untuk masa depan. Dengan semakin banyaknya nasabah yang menabung akan banyak juga dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan sehingga keuangannya dapat digunakan untuk pendanaan nasabah yang lainnya.

Program pembiayaan yang ada dalam Bank Syariah yaitu pembiayaan Paket Masa Depan atau yang sering disingkat (PMD), PMD ini sama seperti tabungan dan angsuran hanya berbeda penyebutan katanya karena model bisnis yang diambil Bank Syariah ingin berbeda dengan lembaga bank lainnya.

Bank Syariah menyediakan program (PMD) Paket Masa Depan dengan menawarkan pinjaman dengan angsuran 2 minggu sekali untuk jangka waktu 1 tahun tanpa jaminan. Dengan begitu program ini dapat digunakan oleh masyarakat miskin atau pra-sejahtera supaya tidak memberatkan masyarakat untuk memikirkan jaminan dan supaya masyarakat pra-sejahtera dapat mengembangkan usahanya agar memiliki kesempatan tumbuh dan mendapatkan peluang untuk hidup yang lebih baik. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) memiliki prinsip Kunci sukses yaitu, Berani berusaha, disiplin, kerja keras dan saling bantu, dimana disini nasabah juga didampingi dalam menjalankan usahanya dengan memonitoring usaha dan progres *out of poverty index* (Nurhuda 2015).

Setelah saya survei langsung kepada nasabah Bank Syariah dan melakukan wawancara apakah pembiayaan ataupun pendanaan modal usaha yang diberikan oleh Bank

Syariah membantu usaha untuk mendapatkan peluang hidup yang lebih baik. Nasabah tersebut merasa sejahtera ataupun terbantu dengan adanya pembiayaan, tabungan dan angsuran yang menurut nasabah tidak memberatkan dalam mengangsur.

Bukan hanya Bank Syariah yang ada di sekeliling masyarakat melainkan banyak sekali lembaga lain yang menawarkan produknya. Akan tetapi menurut masyarakat Bank Syariah yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Karena nasabah Bank Syariah merasa terbantu dengan tawaran-tawaran dan prosedur pinjaman yang ada pada Bank Syariah. Dengan waktu angsuran 2 minggu sekali menurut masyarakat itu membantu masyarakat untuk mengangsur dan tidak memberatkan masyarakat sehingga masyarakat merasa puas dengan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

Berdasarkan penelitian diatas, saya dapat pada waktu saya magang di program Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Bapak Nadiem Anwar Makariem, B.A., M.B.A selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia.

Sebagian besar produk pendanaan dan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah yaitu tabungan, kreditan, deposito dan pendampingan pelatihan yang sudah disediakan oleh Bank Syariah sangat membantu ibu-ibu pra-sejahtera dalam mengembangkan usahanya. Dengan begitu ibu-bu pra-sejahtera dapat membayar angsuran dan menabung untuk kesejahteraan masa depan. Adapun penelitian ini yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN NASABAH”** Studi kasus Bank Syariah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka, dapat diuraikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produk pembiayaan, tabungan, dan angsuran berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah?
2. Bagaimana produk pembiayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah?
3. Bagaimana produk tabungan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah?
4. Bagaimana produk angsuran berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah produk pembiayaan, tabungan dan angsuran yang diberikan Bank Syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah
2. Untuk mengetahui apakah produk pembiayaan yang diberikan Bank Syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah
3. Untuk mengetahui apakah produk tabungan yang diberikan Bank Syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah
4. Untuk mengetahui apakah produk angsuran yang diberikan Bank Syariah berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan kemanfaatan bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademik dan mata kuliah sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan pembelajaran perbankan syariah yang terkhususnya pada mata kuliah keuangan syariah, dasar-dasar bank syariah, manajemen bank syariah, manajemen keuangan syariah, manajemen pembiayaan bank syariah, sistem operasional bank syariah, aset liabilitas manajemen bank syariah, Analisa laporan keuangan bank syariah, studi kelayakan bisnis, statistik bisnis.
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat ide pemikiran yang dapat dimanfaatkan untuk menguatkan teori yang sudah ada dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UMKM diharapkan dapat memberikan masukan dan sara yang berguna untuk usaha yang diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.
- b. Bagi Bank Syariah diharapkan dapat menjadi catatan agar dapat dikoreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja bank syariah, sekaligus jika ada kekurangan atau kelemahan dapat diperbaiki.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembiayaan, tabungan dan angsuran berpengaruh simultan terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah di kec. Gondanglegi, kab. Malang
2. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah di kec. Gondanglegi, kab. Malang.
3. Tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah di kec. Gondanglegi, kab. Malang
4. Angsuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah di kec. Gondanglegi, kab. Malang

#### 5.2 Keterbatasan

Walaupun peneliti berusaha untuk meminimalisir kesalahan akan tetapi ada beberapa keterbatasan dari penelitian antara lain :

1. Penelitian tidak menjamin responden menjawab dengan jujur atas pernyataan atau pertanyaan yang diberikan, sehingga hasil bisa menjadi kurang proporsional.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu pembiayaan, tabungan dan angsuran

3. Dalam penelitian ini nilai *Adjusted R Square* 67,6% dan nilai R square 0,687 yang artinya moderat. Dalam penelitian ini di variabel bebas dan moderasi hanya mampu menjelaskan sebesar 67,6% sisa nya 32,4% dapat dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, diharapkan dapat menceritakan lebih rinci terkait dengan factor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan nasabah Bank BTPN Syariah di kec. Gondanglegi, kab. Malang.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukan variabel bebas lainnya, sehingga dapat mengetahui seberapa pengaruh produk dan prosedur yang ditawarkan yang ada di dalam perbankan. Saran variabel selanjutnya Paket Masa Depan (PMD) dan Kualitas Pelayanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Budi Rahmatul Huda Nazaruddin. 2018. "Pengaruh Biaya, Angsuran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Bmt At-Taqwa Muhammadiyah Cabang Siteba Padang." *Jurnal akuntansi* 9(2): 1–12.
- Ilyas, Rahmat. 2015. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Penelitian* 9(1): 183–204.
- Indrarini, Rachma. 2017. "Pembiayaan Bpr Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Umkm : Berdasarkan Maqashid Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3(1): 49.
- Isnaini. 2020. "Nasabah( Studi Pemilik Kios Di Pasar Andi Tadda Palopo ) NASABAH ( Studi Pemilik Kios Di Pasar Andi Tadda Palopo )." *Institut Agama Islam Negeri Palopo*: 2–111.
- Jannah, Chofifatul. 2022. "Rancangan Bangun Sistem Informasi Pencatatan Pembayaran Angsuran Pinjaman Kredit Menggunakan Metode Sliding Rate Pada Koperasi Kusuma Delapan Bekasi."
- Mahdalena, Maulida, Suryani Suryani, and Is Maulina Is maulina. 2021. "Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Aceh Syariah Capem Krueng Geukueh)." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6(2): 279–98.
- Marasabessy, Masalah, and Abd. Karman. 2022. "Pengaruh Pinjaman Modal Dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(6): 1586–97.
- Masruroh, Hanifatul. 2019. "Pengaruh Gaya Hidup, Uang Muka, Harga, Dan Jangka Waktu Angsuran Terhadap Minat Pembiayaan Kepemilikan Sepeda Motor (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan)." *Dk*: 1–153.
- Mayes, Anthony. 2014. "Analysis Demand of Pension Credit at the Bank Bank Branch Pekanbaru." 2.
- Meilia, Maya, Andi Munandar, and Nindi Riyana Saputri. 2019. "Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah (Studi Di Bank Syariah Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)." *Majalah Ilmiah Bijak* 16(1): 23–29.
- Nurhabibah, Bibah, Imam Sucipto, and Saepul Bahri. 2020. "Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Wadiah Terhadap Loyalitas Nasabah Di BTPN Syariah Cabang Wisma Purwakarta." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEBSIS) Politeknik Praktisi Bandung* 3(2): 38–48.
- Nurhuda. 2015. "Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan Terhadap Kesejahteraan Nasabah DI BTPN Syariah MMS Bojong Soang." *Prosiding Keuangan Dan Perbankan* (2460–2159): 314–21.

- Novianto, Abdullah Syakur. 2021. “Pengaruh Pendatapan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Journal Koperasi dan Manajemen* 02(02): 53–60.
- Rahman, Miftahur, and Defi Widayanti. 2021. “Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah ( Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Masalah Syubbanul Wathon Magelang ).” *Jurnal Nuansa Akademik* 6(2): 139–54.
- Rokhman, Wahibur. 2016. “Pengaruh Biaya, Angsuran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan BMT Di Kabupaten Kudus.” 2.
- Sari, Novianti. 2018. “Fungsi Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Banyumas Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 5–24.
- Sinurat, A D E Fauziah. 2021. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada Pt. Btpn Syariah Kcp Deli Tua Kota Medan Skripsi.”
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, Fenny. 2021. *Pengaruh Kualitas Produk Tabungan, Kualitas Layanan Internet Banking, Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Dan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabell Intervening Pada Bank Bni Syariah*.
- Syariah, BTPN. 2023. “Tepat Wujudkan Niat Baik Lebih Cepat.”